

Pertemuan 1

Nama : Adinda Putri Zahra

NPM : 2413031083

Kelas : 2024 C

Mattkul : Statika Ekonomi

Dalam 6 bulan terakhir harga beras di suatu daerah mengalami kenaikan. Data rata-rata harga beras (Rp/kg) yg dikumpulkan dari beberapa pasar adalah sebagai berikut :

Januari : 11.000

April : 12.000

Februari : 11.200

Mei : 12.300

Maret : 11.500

Juni : 12.5000

Pemerintah daerah menyatakan bahwa kenaikan ini "masih dalam batas wajar dan tidak berdampak signifikan terhadap inflasi daerah

Pertanyaan :

A. Hitung :

Rata-rata harga beras selama 6 bulan !

Kenaikan total dari Januari ke Juni !

Persentase kenaikan harga

Jawaban :

Rata-rata 6 bulan

$$\bar{x} = \frac{11.000 + 11.200 + 11.500 + 12.000 + 12.300 + 12.500}{6}$$

$$\bar{x} = \frac{70.500}{6} = 11.750$$

Kenaikan total dari Januari ke Juni

Rumus = Kenaikan total = Harga Juni - Harga Januari

$$\text{Kenaikan total} = 12.500 - 11.000$$

$$= \text{Rp } 1.500$$

Persentase kenaikan harga

$$\text{Presentase} = \left(\frac{\text{Kenaikan total}}{\text{Harga Januari}} \right) \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \left(\frac{1.500}{11.000} \right) \times 100\%$$

$$= 13,64\%$$

Jadi rata-rata harga beras selama 6 bulan sebesar Rp 11.750, kenaikan total dari Januari ke Juni Rp 1.500 serta persentase kenaikan harga beras tersebut sebesar 13,64%

b. Menurut anda, apakah kenaikan tersebut tergolong kecil atau besar?

Jelaskan argumen berbasis data

Jawaban: Kenaikan tersebut tergolong besar dalam kurun waktu 6 bulan. Jika angka tsbt dijumlahkan secara tahunan maka kenaikannya bisa mencapai 25%.

Peringat bahwa beras adalah makanan pokok yg memiliki bobot pengeluaran terbesar dalam rumah tangga, jika kenaikan ini terlalu tinggi maka akan sangat membebani daya beli masyarakat.

Analisis kritis (Hots)

a. Apakah data diatas cukup untuk menyimpulkan bahwa kenaikan harga tidak berdampak signifikan terhadap inflasi? Jelaskan alasan anda!

Jawaban: Tidak cukup, karena inflasi diukur berdasarkan IHK yang mencakup ratusan komoditas lainnya. Meskipun beras adalah komoditas yang dibutuhkan, kita tidak bisa menyimpulkan inflasi daerah dari satu barang tanpa melihat barang lain dan bobot beras tsb dalam keranjang inflasi daerah.

b. Data tambahan apa saja yg seharusnya dikumpulkan sebelum menyimpulkan dampaknya terhadap inflasi

Jawab: Data tambahan yang diperlukan yaitu IHK, bobot komoditas beras, harga komoditas lain, dan laju inflasi sebelumnya.

c. Jika anda adalah guru ekonomi SMA, bagaimana menjelaskan fenomena ini kepada siswa agar mereka memahami hubungan harga komoditas dan inflasi?

Jawab:

"Anak-anak, beras itu termasuk 'Raja' dipasar. Kenapa demikian?

Karena kalau harga beras naik, maka otomatis biaya hidup juga naik karena rata-rata orang di Indonesia makan nasi. Kenaikan harga beras ini memicu efek domino. Apa sih efek domino itu?

Jadi, sebagai contoh ketika harga beras naik maka para penjual nasi goreng, warteg, katering, dll menaikkan harga jual porsi makanan mereka agar tidak rugi. Karena harga makanan jadi mahal, sisa uang masyarakat yg digunakan untuk membeli baju, barang lain pun dipakai karena untuk mencukupi kebutuhan pangan mereka. Akibatnya, pedagang bajudan barang lain pun ikut sepi. Nah sampai akhirnya hampir semua barang dan jasa harganya merangkak naik karena biaya hidup yg semakin mahal secara keseluruhan.

Refleksi konseptual

1. Mengapa statistik penting dalam mengevaluasi pernyataan kebijakan publik?
2. Apa resiko jika keputusan ekonomi hanya berdasarkan opini tanpa analisis statistik?

Jawab :

1. Karena berperan sebagai alat verifikasi objektif yg mampu mengubah data mentah menjadi bukti konkrit. Tanpa statistik, pernyataan publik sering kali didasarkan pada persepsi subjektif yg sulit dipertanggungjawabkan
2. Resikonya seperti ketidakefisienan anggaran, hilangnya kepercayaan publik, kesalahan diagnosis dan lain-lain .